

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Konfirmasi data hasil penelitian menunjukkan bahwa primer OPA 09 dan OPA 10 dapat mengamplifikasi dengan baik dan efektif sampel tanaman Ciplukan dari Bandung dan sekitarnya dengan tingkat polimorfisme yang cukup tinggi.
2. Analisis klustering UPGMA menunjukkan bahwa terdapat pencampuran anggota populasi pada kluster dan tidak terjadi pengelompokan berdasarkan asal lokasi sampel. Hal tersebut diperkuat dengan analisis PCA yang dilakukan. Analisis klustering membuktikan bahwa terdapat variasi genetik yang homogen pada Ciplukan yang berasal dari Bandung dan sekitarnya.
3. Komposisi genetik yang homogen juga diperkuat dengan estimasi aliran gen. Estimasi aliran gen pada populasi *P. angulata* di Bandung memiliki nilai Nm sebesar 3,211. Nilai Nm yang lebih besar dari 1 menunjukkan aliran genetik yang tinggi, sehingga dapat mencegah terjadinya diferensiasi akibat hanyutan gen atau perbedaan variasi genetik. Berdasarkan analisis aliran gen menunjukkan tidak terdapat variasi genetik pada sampel, hal ini mengindikasikan bahwa setiap sampel yang dianalisis merupakan satu species yang sama yaitu tanaman Ciplukan (*Physalis angulata*).

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini dapat memudahkan masyarakat atau peneliti lain yang ingin memanfaatkan tanaman Ciplukan (*P.angulata*) dari berbagai lokasi di Bandung dan sekitarnya. Komposisi genetik yang homogen antar populasi tanaman Ciplukan di Bandung dan sekitarnya mengimplikasikan bahwa setiap sampel yang diperoleh dari lokasi yang berbeda merupakan satu species yang sama dan tidak terdapat diferensiasi diantara populasi tersebut.

C. Rekomendasi

Konfirmasi data lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan penanda molekuler lain pada tanaman Ciplukan di Bandung dan sekitarnya. Penelitian lanjutan untuk analisis variasi genetik tanaman Ciplukan dapat dilakukan dengan skala yang lebih luas. Dengan skala yang lebih luas, dapat diketahui variasi genetik Ciplukan di lu ar Bandung.